



Ketua LAM kota Batam, H. Nyat Kadir foto bersama Walikota Batam, Rudi, Wakil Walikota Batam, Amsakar Ahmad dan Sekdako Batam, Jefridin beserta istri



Walikota Batam, Rudi memberikan tepuk tepung tawar kepada ketua umum LAM Kota Batam, Datok H. Nyat Kadir



Ketua Umum LAM provinsi Kepri, H. Abdul Razak melantik pengurus LAM Kota Batam



Ketua Tim Penggerak PKK kota Batam, Marlin Agustina Rudi dan Wakil Ketua 1 TP PKK Batam, Erlita Sari Amsakar-



Wakil Walikota Batam, Amsakar Ahmad beserta Sekretaris Daerah Kota Batam, Jefridin beserta istri foto bersama



Ketua 1 TP PKK Kota Batam, Marlin Agustina Rudi didampingi Wakil Ketua 1 TP PKK Kota BATam, Erlita Sari Amsakar

**BATAM** - Walikota Batam, H Muhammad Rudi membuka Musyawarah Daerah (Musda) IV Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Batam, Sabtu 25 Maret 2017.

Dalam sambutannya, Rudi menyampaikan anak - anak Batam perlu penguasaan bahasa Inggris agar nantinya bisa mendapat pekerjaan yang lebih baik di luar negeri.

"Kalau kita lihat di Dubai, pekerjaan seperti pelayan toko, perhotelan diisi orang - orang Philipina. Kedepan harus diisi anak - anak kita, untuk itu satu kata kunci kuasai bahasa Inggris, ujarnya.

Sementara itu, ketua LAM kota Batam, H. Nyat Kadir mengatakan sikap LAM Batam adalah moderat, semua adat istiadat budaya kita hargai untuk memajukan Batam.

"Kita kawal habis bersama Pemko Batam agar tidak ada gesekan - gesekan, apa lagi sekarang era globalisasi, era medsos," sebutnya.

Sesuai fungsinya sebagai pelestari adat istiadat budaya Melayu, LAM Kota Batam telah menerbitkan 7 buku, antara lain buku Adat Istiadat Perkawinan Melayu Batam, Meneroka Upacara Peralihan Kehidupan Orang Melayu Batam, Prosesi Tepuk Tepung Tawar, Ensiklopedia Melayu Hubungkaitnya dengan Batam, Pakaianan Tradisional Melayu Batam, Pengobatan Tradisional Melayu Batam, dan Masakan Tradisional Melayu Batam.

"Di sekolah akan kita sebarkan, kita minta agar budaya Melayu diperkuat di sekolah-sekolah," sebut Nyat Kadir.

Musda yang digelar selama satu hari di gedung LAM Batam tersebut diikuti sebanyak 72 peserta, terdiri dari unsur LAM provinsi 2 orang, LAM kota Batam 10 orang dan LAM kecamatan 60 orang, dengan agenda laporan pertanggungjawaban pengurus LAM Kota Batam periode 2011 - 2016.

Pemilihan ketua LAM Kota Batam 2017 -2022 dan pengesahan program kerja yang berdasarkan tujuan LAM untuk melestarikan Adat istiadat Melayu, dan memberikan masukan kepada pemda kota Batam terkait pembangunan fisik dan non fisik agar ada keselesaraan dengan unsur budaya Melayu. \*\*\*

